

The Assistance of Elementary School Teacher Assessment Technique in Online Learning

Gamar Al Haddar

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Indonesia

 gamar@uwgm.ac.id

Abstract	Article Info
Assessment is always carried out in every teaching and learning activity. Assessment is the collection of information to measure the achievement of a person's results after participating in teaching and learning activities. Assessment in learning activities is not only the final achievement but the process also needs to be assessed. During the Covid-19 Pandemic, the assessment is now done online. Teacher assessment during the COVID-19 pandemic is the most important point that must be explored and studied. The goal is that teachers have a deep understanding to carry out assessment techniques during the COVID-19 pandemic. The researchers used Participation Action Research (PAR) in giving assessment and The assessment given to students by the teacher is not only a cognitive assessment, but also includes affective and psychomotor aspects. The implementation of this community service would be carried out in March 2021 online via zoom. The target of the activity is elementary school level teachers. Assessment techniques that can be carried out by teachers in online learning vary. Knowledge assessment can be done through written tests, oral tests and various assignments. Skills assessment can be done through practice, products, projects and portfolios. The attitude assessment technique in online learning can be done by self-assessment through questionnaires and journals filled out by students.	<i>Article History</i> <i>Received : February 09, 2023</i> <i>Revised : March 08, 2023</i> <i>Accepted : April 10, 2023</i> <i>Keywords:</i> <i>Assistance Teacher Assessment, Online Learning, Teacher Assessment</i>

Published by Yayasan Payungi Smart Madani
 ISSN 2776-4303
 Website <https://journal.payungi.org/index.php/ijcep>
 This is an open access article under the CC BY SA license
<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



PENDAHULUAN

Dalam kegiatan pembelajaran daring masalah penilaian merupakan masalah serius yang harus diatasi. Pemahaman guru dalam menilai adalah bagian pokok yang terpenting dalam kegiatan belajar mengajar (Khotimah, 2021; Islamy, M. R. F., 2022; Rini, 2022). Adanya nilai hasil belajar menjadi dasar untuk menentukan keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar. Adanya nilai ini juga menjadi penentu untuk mengukur kemampuan yang didapatkan oleh siswa (Rachmawati & Kurniawati, 2021)

Penilaian yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran tematik mencakup tiga ranah. Pertama yakni penilaian kognitif yang berkaitan dengan mengukur pengetahuan siswa terhadap hasil belajarnya (Sylvia, et al., 2019; Setiadi, 2016). Aspek yang kedua psikomotorik yakni mengukur kemampuan fisik/otot. Adapun aspek yang ketiga afektif yakni mengukur sikap siswa meliputi sikap sosial dan sikap spiritualnya (Gusti, et al., 2020). Dalam mencapai 3 ranah penilaian di atas maka guru tentunya harus bekerjasama dengan orang tua. Selain bekerjasama dengan orang tua guru juga harus

memiliki kemampuan dalam membuat instrument penilaian yang tepat, valid dan reliable (Haddar, 2019; Setiawan, 2019; Nurjanah, Dea, & Anwar 2022). Dalam pembelajaran online 3 ranah diatas menjadi poin yang harus diperhatikan. Penilaian itu tidak hanya berfokus pada hasil namun juga proses. Proses dalam penilaian menjadi poin yang terpenting. Kesalahan dalam penilaian yang dilakukan oleh seorang guru akan berdampak merugikan bagi siswanya (Bariah, 2019; Wahyudi, et al., 2020). Dalam upaya meminimalisir kesalahan penilaian dan menambah wawasan bagi guru dalam kaitannya dengan teknik penilaian dalam pembelajaran online maka kegiatan webinar menjadi penting untuk dilakukan. Berdasarkan berbagai uraian di atas maka pengabdian tertarik mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan webinar teknik penilaian guru sekolah dasar dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.

METODE

Metode yang digunakan menggunakan Participation Action Research (PAR) dalam Program teknik penilaian dalam pembelajaran online. Beberapa tehnik dalam pelaksanaan, yaitu 1. Survey analisis situasi. 2. Pelaksanaan seminar dan pelatihan yang terdiri dari 3 kegiatan yaitu Persiapan, Pelaksanaan Program dan Evaluasi Kegiatan. Pelaksanaan pengabdian masyakat ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah kegiatan seminar online menggunakan aplikasi zoom. Pendaftaran peserta webinar akan dikolektif dengan bantuan google form.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan

a. Perencanaan

Pada Tahap ini pengabdian membuat google form untuk mengkolektif peserta yang akan mengikuti kegiatan webinar. Informasi terkait kegiatan webinar disebarkan melalui media sosial. Target sasaran utama adalah guru sekolah dasar dan semua praktisi pendidikan. Pendaftaran ditutup tepat 1 hari sebelum kegiatan dimulai yakni tanggal 20 maret 2021. Jumlah peserta pendaftar seminar 144 orang. Tahapan selanjutnya adalah membuat undangan untuk acara kegiatan webinar melalui meeting zoom. Link dan password dikirim kepada peserta 1 hari sebelum kegiatan dimulai

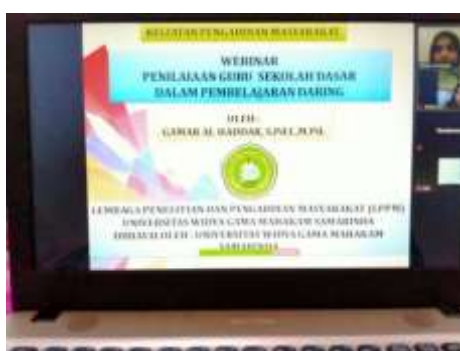


Gambar 1. Brosur Kegiatan

b. Pelaksanaan

Kegiatan webinar dilaksanakan pada hari Minggu, 21 Maret 2021. Kegiatan dimulai dengan berdoa kemudian pembukaan. Selanjutnya presentasi dari nara sumber terkait tema tentang penilaian guru sekolah dasar dalam pembelajaran daring. Dalam hal ini pemateri membahas tiga bentuk penilaian yang biasa dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar yakni yakni penilaian pengetahuan siswa, penilaian keterampilan dan penilaian sikap. Sesi diskusi dibagi menjadi 2 sesi. Pada sesi pertama dibuka menjadi 3 penanya. Dan dilanjutkan sesi kedua yakni 3 penanya.

Jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan webinar teknik penilaian guru sekolah dasar dalam pembelajaran daring yakni 107 orang. Peserta terdiri dari guru, mahasiswa, tenaga pendidik dan lainnya.



Gambar 2. Kegiatan Webinar



Gambar 3. Kegiatan Webinar

c. Penutupan

Kegiatan ditutup dengan diskusi dan Tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan. Kegiatan ditutup dengan doa dan informasi terkait kegiatan lanjutan yang akan dilakukan di kesempatan yang lainnya.

Pada masa pandemi Covid-19 pembelajaran di sekolah Dasar dilaksanakan secara daring. Dalam pembelajaran daring, guru mengalami banyak kendala terutama terkait teknik evaluasi. Teknik evaluasi yang dilaksanakan oleh guru menuntut adanya variasi agar siswa tidak bosan dan mau mengikuti kegiatan pembelajaran daring.

Penilaian pertama yang dilaksanakan oleh guru adalah penilaian kognitif. Penilaian kognitif adalah penilaian yang dilakukan untuk mengukur pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. Ada beberapa teknik penilaian pengetahuan yakni tes tertulis, tes lisan dan penugasan (Salamah, 2018; Utama, et al., 2018). Tes tertulis dalam pembelajaran daring dilaksanakan dalam 3 aspek penilaian yakni pelaksanaan ulangan harian, UTS dan UAS. Pada saat memberikan tes tertulis maka guru harus memperhatikan ragam soal dan teknik pemberian soal kepada siswa. Soal tes dibuat dengan variasi tingkatan dimulai dari kognitif tingkat dasar yakni pengetahuan (C1), pemahaman (C2), Penerapan (C3), Analisis (C4), sistesis (C5) dan Evaluasi (C6). Soal tes yang diberikan

dengan open book maka dibuat dengan target sasaran utamanya yakni analisis, sintesis dan evaluasi. Adapun teknik pelaksanaan tes tertulis secara daring dapat dilakukan dengan aplikasi Quizziz, google form, dan lain sebagainya.

Adapun berkaitan dengan teknik penugasan maka guru hendaknya memberikan bentuk penugasan yang bervariasi dalam setiap pembelajaran daring. Tugas siswa bukan hanya mengerjakan buku tematik lalu dikumpulkan. Jika hal ini yang dilakukan secara terus menerus maka pastinya siswa akan bosan dan jenuh. Hendaknya guru melakukan variasi berbagai teknik penugasan yang menarik dan menyenangkan. Tugas yang diberikan seputar aktivitas kegiatan yang dilakukan oleh siswa di rumah. Misalnya membuat cerita pendek mengenai aktivitas 1 hari dapat diambil dalam penilaian pembelajaran bahasa Indonesia. Melakukan telaah dan menonton video pembelajaran dari youtube lalu membuat resume. Dan berbagai aktivitas kegiatan lainnya. Dalam penugasan hendaknya guru memberikan instruksi yang jelas dan tidak berbelit belit. Tujuannya agar siswa dapat memahami tugas yang diberikan.

Penilaian kedua yang dilakukan oleh guru adalah penilaian psikomotorik. Penilaian psikomotorik adalah penilaian yang berkaitan dengan aspek keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Dalam hal ini guru mengukur kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah dimilikinya. Kegiatan penilaian aspek keterampilan dapat dilakukan melalui 4 cara yakni kegiatan praktik, produk, proyek dan portofolio. Penilaian praktik dapat dilakukan dengan merekam aktivitas praktik yang dilakukan siswa di rumah. Lalu membuat video dan mengirimkan tugas praktik kepada guru dalam bentuk video. Adapun penilaian produk dapat dilakukan melalui penugasan untuk membuat sebuah karya. Dan hasil akhir dari karya yang dibuat oleh siswa tersebut dinilai.

Penilaian proyek juga bias menjadi alternative dalam menilai keterampilan siswa. dalam memberikan proyek maka guru meminta siswa mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan sampai tahap akhir hasil karya yang dihasilkan. Dalam hal ini proyek menilai secara keseluruhan. Termasuk proses dan karya yang dihasilkan. Penilaian portofolio juga dapat dilaksanakan oleh guru secara berkesinambungan dalam setiap tatap muka pertemuan perkuliahan daring.

Penilaian ketiga yang dilakukan oleh guru adalah penilaian afektif. Penilaian afektik adalah menilai sikap siswa. Sikap yang dinilai ada 2 yakni sikap spiritual dan sikap sosial. teknik penilaian afektif dapat dilakukan melalui 4 cara yakni observasi, penilaian diri sendiri, penilaian teman dan jurnal. Dalam pembelajaran daring menilai afektif siswa hanya dapat dilakukan melalui 2 cara yakni penilaian diri sendiri dengan cara siswa mengisi angket yang diberikan oleh guru. Penilaian selanjutnya yakni jurnal. Guru membuat jurnal terkait aktivitas keseharian yang dilakukan oleh siswa mulai pagi sampai malam. Siswa mengisi jurnal terkait perbuatan atau hal yang dilakukannya di rumah. Siswa melaporkan dalam buku catatan jurnal aktivitas yang dilakukan misalnya membantu ibu memasak termasuk sikap tolong menolong, melaksanakan sholat termasuk sikap spiritual dan kegiatan lainnya.

Berdasarkan berbagai teknik penilaian di atas maka pengabdian memberikan

pemahaman secara umum melalui contoh nyata dari setiap bentuk penilaian yang dapat dilakukan oleh guru secara daring.

KESIMPULAN

Kegiatan webinar teknik penilaian guru sekolah dasar dalam pembelajaran daring berjalan lancar dan sukses. Kegiatan ini memberikan tambahan ilmu kepada guru, mahasiswa dan teknisi pendidikan dalam melakukan teknik penilaian yang lebih bervariasi selama pembelajaran daring. Kegiatan ini juga membantu guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajarannya

DAFTAR PUSTAKA

- Bariah, S. K. (2019). Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring. *Jurnal Petik*, 5(1), 31-47.
- Febriana, R. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Gusti, A. R., Afriansari, Y., & Walid, A. (2020). Penilaian Afektif Pembelajaran Daring IPA Terpadu dengan Menggunakan Media Whatsapp. *DIFFRACTION*, 2(2), 65-73.
- Haddar, G. AL. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Pedoman Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktis Pendidikan*. Kafah Learning Center.
- Ismail, I. (2020). *Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran*. Cendekia Publisher.
- Islamy, M. R. F., Komariah, K. S., Kurniani, E., Yusufiana, F. M., & Marwah, S. (2022). Improving Student Polite Character in Online Learning in the Covid-19 Pandemic Period. *Bulletin of Science Education*, 2(1), 41-51. <http://dx.doi.org/10.51278/bse.v2i1.310>
- Khotimah, H. (2021). *Kualitas instrumen penilaian dalam pembelajaran daring mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Nurjanah, S., Dea, L. F., & Anwar, M. S. (2022). Development of Games Online Features Educandy to Children Aged 5-6 Years. *Bulletin of Early Childhood*, 1(1), 1-19. <https://doi.org/10.51278/bec.v1i1.398>
- Rachmawati, R., & Kurniawati, A. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Tes Berbasis Mobile Online pada Prodi Pendidikan Matematika. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 46-63.
- Rini, A. P. (2022). Students Perceptions of Mathematics Education on Online Learning at STKIP Tunas Palapa Central Lampung. *Bulletin of Science Education*, 2(2), 68-80. <http://dx.doi.org/10.51278/bse.v2i2.356>
- Salamah, U. (2018). Penjaminan mutu penilaian pendidikan. *EVALUASI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 274-293.
- Setiadi, H. (2016). Pelaksanaan penilaian pada Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 20(2), 166-178.
- Setiawan, A. R. (2019). Instrumen penilaian untuk pembelajaran ekologi berorientasi literasi saintifik. *Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education*, 2(2), 42-46.

- Sutama, S., Sandy, G. A., & Fuadi, D. (2017). Pengelolaan penilaian autentik kurikulum 2013 mata pelajaran matematika di SMA. *Manajemen Pendidikan*, 12(1), 105-114.
- Suhono, S., Hidayah, Y., Thohir, M., Hidayat, R. E., & Trihastuti, M. (2020). Pendampingan Ekonomi Kreatif Melalui Limbah Anorganik Menjadi Peralatan Rumah Tangga. *Bulletin of Community Engagement*, 1(1), 1-6.
- Sylvia, I., Anwar, S., & Khairani, K. (2019). Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Berbasis Pendekatan Authentic Inquiry Learning Pada Mata Pelajaran Sosiologi di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 6(2), 103-120.
- Tulasih, S., Yussof, H. B., & Kristiawan, M. (2022). Stimulation of Language Skills for Early Childhood through the Picture Story Method. *Bulletin of Early Childhood*, 1(1), 42-57. <http://dx.doi.org/10.51278/bec.v1i1.423>
- Wahyudi, W., Rufiana, I. S., & Nurhidayah, D. A. (2020). Quizizz: Alternatif Penilaian di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Soulmath: Jurnal Edukasi Pendidikan Matematika*, 8(2), 95-108.

Copyright holder :

© Gamar Al Haddar (2023)

First Publication Right :

International Journal of Community Engagement Payungi

This article is licensed under:

CC-BY-SA

